

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh manajemen waktu, keaktifan organisasi, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nasional, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik cenderung lebih terorganisir dalam kegiatan belajar, mampu menyelesaikan tugas secara tepat waktu, serta memiliki kedisiplinan belajar yang lebih tinggi sehingga berdampak pada peningkatan prestasi akademik.
2. Keaktifan organisasi berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Keterlibatan aktif dalam organisasi membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan, kepemimpinan, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama yang secara tidak langsung mendukung keberhasilan akademik apabila diimbangi dengan pengelolaan waktu yang baik.
3. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi menunjukkan ketekunan, fokus, dan kesungguhan dalam proses pembelajaran sehingga lebih mampu mencapai hasil akademik yang optimal.
4. Manajemen waktu, keaktifan organisasi, dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik tidak hanya ditentukan oleh faktor kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor perilaku dan psikologis yang saling mendukung dalam proses belajar.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa keberhasilan akademik mahasiswa dipengaruhi oleh kemampuan mengelola waktu, keterlibatan dalam kegiatan organisasi, serta tingkat motivasi belajar yang dimiliki. Kombinasi ketiga faktor

tersebut menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas prestasi akademik mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, serta kesimpulan penelitian mengenai pengaruh manajemen waktu, keaktifan organisasi, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Waktu (X1), nilai mean terkecil terdapat pada indikator kedua (X1.2) yaitu sebesar 2,64, yang berkaitan dengan kemampuan pengorganisasian waktu. Sebagai saran peningkatan, mahasiswa diharapkan untuk lebih disiplin dalam menyusun skala prioritas dengan membedakan antara tugas yang mendesak dan penting melalui penggunaan alat bantu seperti *digital planner*, alarm, kalender atau aplikasi pengingat agar seluruh aktivitas akademik dapat berjalan sesuai rencana dan lebih terstruktur
2. Keaktifan Organisasi (X2), indikator dengan nilai mean terendah adalah pengorganisasian waktu dalam berorganisasi dengan nilai 2,75. Guna meningkatkannya, mahasiswa yang aktif berorganisasi perlu melakukan evaluasi berkala terhadap pembagian waktu mereka agar keterlibatan dalam kegiatan non-akademik tidak mengganggu jadwal kuliah, serta memastikan setiap tugas organisasi diselesaikan tanpa menunda kewajiban utama sebagai mahasiswa
3. Motivasi Belajar (X3), nilai mean terkecil ditemukan pada indikator tantangan dalam belajar (X3.3) dengan nilai 2,66. Untuk meningkatkan aspek ini, sangat penting bagi mahasiswa untuk menumbuhkan dorongan internal dan eksternal melalui penetapan target belajar yang lebih menantang serta mencari lingkungan belajar yang suportif agar muncul rasa semangat dan tanggung jawab yang lebih tinggi dalam menghadapi materi perkuliahan yang sulit